

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Berdasarkan penjelasan dari pemaparan pada bab-bab sebelumnya, yang dimulai dari pendahuluan, kerangka teori, metode penelitian, temuan data dan analisis data serta uji hipotesis, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **7.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua hipotesis alternatif ( $H_a$ ) variabel X1, X2 dan X3 diterima. Terdapat hubungan asal daerah dengan perilaku memilih masyarakat Padang Pariaman pada Pemilihan Legislatif 2024. Untuk X2 juga terdapat hubungan efek ekor jas dengan perilaku memilih masyarakat Padang Pariaman pada Pemilihan Legislatif 2024. Responden penelitian ini sangat mempertimbangkan asal daerah dalam alasan memilih kandidat, dibuktikan dengan perolehan suara terbanyak Arisal Aziz yang merupakan putra daerah Padang Pariaman. selain itu kandidat yang juga berasal dari Padang Pariaman lainnya juga memperoleh suara yang cukup banyak seperti John Kenedy Azis. Hal ini sesuai dengan Ramlan Surbakti, yaitu pilihan seseorang dalam Pemilu dipengaruhi latar belakang demografi seperti tempat tinggal. Dalam penelitian ini pemilih dengan kategori asal daerah tinggi dan sedang cenderung akan memilih kandidat yang berasal dari daerah yang sama. sedangkan, pemilih dengan kategori asal daerah rendah cenderung tidak mempermasalahkan kandidat yang dipilih berasal dari daerah yang berbeda.

Dilihat dari variabel efek ekor jas, responden cukup mempertimbangkan pilihan presiden dalam alasan memilih kandidat DPR-RI. Efek ekor jas menurut David J Samuels adalah kemampuan kandidat populer yang diusung sebagai calon presiden di level eksekutif untuk juga membawa kemenangan bagi kader partai pengusung di level legislatif. Dalam penelitian ini dapat kandidat yang memilih pasangan capres dan cawapres nomor urut 1 cenderung untuk memilih kandidat DPR-RI yang berasal dari partai pengusung capres yang dipilihnya. dapat dilihat tingkatan efek ekor jas dari pendukung pasangan capres nomor urut 1 cenderung lebih tinggi daripada pendukung pasangan capres nomor urut 1. Cindy Monica merupakan kandidat limphan suara dari Paslon Capres No. urut 1.

Namun, dalam penelitian ini responden cukup mempertimbangkan pemberian politik uang dalam alasan memilih kandidat DPR-RI. Politik uang singkatnya menurut Edward Aspinall adalah distribusi uang atau barang pada saat pemilu oleh kandidat pada pemilih. Terdapat 5 bentuk Politik Uang menurut Edward Aspinall dan Mada Sukmajati. Yaitu pembelian suara, pemberian barang individu, pelayanan dan aktivitas, barang kelompok dan proyek gentong babi. Dalam penelitian bentuk praktik politik uang paling umum adalah pemberian barang individu, bentuk yang cukup umum adalah pelayanan & aktivitas dan barang kelompok dan praktik yang jarang ditemui adalah proyek gentong babi dan pembelian suara.

Pemberian barang individu yang diberikan kandidat dinilai masyarakat sebagai “buah tangan” atau hadiah karena telat ikut kegiatan kandidat. masyarakat juga menilai pemberian barang individu sebagai sesuatu yang lumrah, sebagai

bentuk pengenalan diri kandidat ke masyarakat. Bentuk pemberian yang umum adalah kalender kaos, jilbab, peralatan ibadah (Al-Quran, Kain Sarung) dan sembako. Selain itu praktik pemberian pelayanan dan kegiatan juga umum terjadi yaitu pemberian jasa ambulance gratis bagi masyarakat oleh kandidat Arisal Aziz. Namun, politik uang tidak menjadi faktor yang berpengaruh erat bagi keputusan masyarakat dalam memilih dalam pemilihan umum.

## 7.2 Saran

Berdasarkan pemaparan diatas, maka saran yang sekiranya bisa dikemukakan kedepannya adalah:

### Saran Akademis

1. Melakukan studi lanjutan dengan metode kualitatif mendalam untuk menggali alasan pemilih lebih detail terkait asal daerah dan efek ekor jas
2. Melakukan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku memilih masyarakat seperti media sosial, kampanye digital atau kepercayaan kepada politisi dan partai politik.
3. Mendalami konsep politik uang dengan menggali dampaknya terhadap demokrasi dan kualitas pemilu dalam konteks lokal
4. Melakukan studi lanjutan dengan kategori demografis lainnya terkait pemilu seperti perbandingan perilaku memilih desa-kota, politik uang tinggi-rendah.

### Saran Praktis

1. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi kandidat dengan memanfaatkan efek ekor jas dari kandidat capres yang lebih populer untuk mendapatkan dukungan.

2. Kandidat dan Masyarakat menghindari praktik politik uang yang dapat merusak integritas pemilu karena tidak dapat hubungan yang signifikan antara politik uang dengan perilaku memilih. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat berkontribusi pada penurunan angka politik uang dan ongkos pemilu.
3. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi kandidat untuk memperhatikan faktor asal daerah dalam strategi pencalonan dan kampanye karena pemilih cenderung memilih kandidat yang berasal dari daerah yang sama.

